

SKRIPSI



2021

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : AYU NOVITA PUTRI
NIM : D93215038
PRODI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JUDUL : STUDY IMPLEMENTASI FULL DAY SCHOOL DI SEKOLAH
DASAR ISLAM TERPADU AL UMMAH JOMBANG

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya peneliti sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sebelumnya

Surabaya, 01 Juni 2021
Pembuat pernyataan


Ayu Novita Putri

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh:

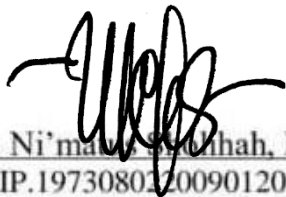
NAMA : AYU NOVITA PUTRI
NIM : D93215038
PRODI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JUDUL : STUDY IMPLEMENTASI FULL DAY SCHOOL DI SEKOLAH
DASAR ISLAM TERPADU AL UMMAH JOMBANG

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 01 Juni 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Hj. Ni'mah Syulhah, M.Ag.
NIP.197308012009012003



M. Nuril Huda, M. Pd
NIP.19800627200801106

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Ayu Novita Putri ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 01 Juli 2021

Mengesahkan,
Dekan,



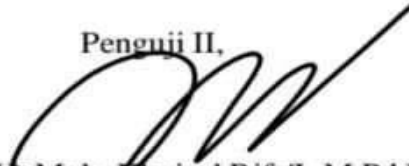

H. Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,



Prof. Dr. Hj. Husniyatus Salamah Zainiyati, M. Ag
NIP. 196903211994032003

Penguji II,



Dr. H. Muh. Khoirul Rifa'i, M.Pd.I
NIP. 198207122015031001

Penguji III,



Hj. Ni'matus Salafiah, M.Ag.
NIP. 197308072009012003

Penguji IV,



Muhammad Nuril Huda, M. Pd
NIP. 19800627200801106



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AYU NOVITA PUTRI
NIM : D93215038
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam
E-mail address : ayunovitaputri111@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

STUDY IMPLEMENTASI FULL DAY SCHOOL DI SEKOLAH DASAR ISLAM
TERPADU AL UMMAH JOMBANG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 01 Juli 2021

Penulis


(Ayu Novita Putri)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Ayu Novita Putri (D93215038), 2021 : *Study Implementasi Full Day School Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Ummah Jombang*. Dosen Pembimbing I Hj. Ni'matus Sholihah, M.Ag dan Dosen Pembimbing II M. Nuril Huda, M. Pd.

Skripsi ini berjudul Study Implementasi Full Day School di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Ummah Jombang. Permasalahan yang dibahas dalam Skripsi ini adalah: 1. Bagaimana implementasi full day school di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Ummah Jombang? 2. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi full day school di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Ummah Jombang? 3. Bagaimana upaya pihak Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Ummah Jombang mengatasi hambatan implementasi full day school? Penelitian ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Ummah dalam mencetak generasi yang unggul melalui program full day school.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tahapan-tahapannya meliputi observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teori Full Day School oleh Nor Hasan menjadi pisau analisis dalam penelitian ini.

Dari penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Ummah dalam mengimplementasikan full day school menerapkan pengaturan jadwal mata pelajaran dengan menggabungkan kurikulum K13 dengan sistem full day school dan kurikulum tilawati untuk pelajaran mengaji, strategi pembelajaran melalui kreativitas ide para guru, serta sarana dan prasarana yang memadai serta menyeimbangkan antara kegiatan *outdoor* dan *indoor*. 2) Dalam menjalankan sistem full day school, Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Ummah memiliki faktor pendukung berupa manajemen serta administrasi sarana dan prasarana yang menghubungkan langsung dengan kegiatan sekolah, sedangkan faktor penghambatnya adalah kekurangan Laboratorium IPA dan siswa rentan mengalami kelelahan. 3) Mengatasi permasalahan tersebut, Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Ummah senantiasa memperbaiki jadwal mata pelajaran, melakukan evaluasi terhadap strategi atau metode pembelajaran, serta melengkapi manajemen, sarana dan prasarana.

Kata Kunci: SDIT Al Ummah, Full Day School, Kualitatif

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹ Sedangkan menurut Munib, “Pendidikan ialah usaha sadar serta sistematis yang dilaksanakan oleh orang-orang yang diberikan tanggung jawab guna memberikan pengaruh terhadap siswa supaya memiliki sifat maupun tabiat sesuai atas cita-cita pendidikan”. Dengan begitu, pendidikan memiliki peran penting untuk membentuk sifat maupun tabiat siswa yang mempunyai mutu serta berdayaguna supaya sesuai terhadap cita-cita pendidikan. Tanpa pendidikan manusia tidak mempunyai arah maupun tujuan hidup yang jelas. Manusia yang seperti itu akan tertinggal oleh manusia lainnya yang lebih berpendidikan.² Dalam penyelenggaraannya pendidikan selama ini diketahui sebagai usaha yang memiliki bentuk bimbingan kepada siswa untuk mengantarkannya ke arah

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Media, 2006), hal.2.

² Ibrahim Mubib. 2011, Pembentukan Akhlakul Karimah Anak Yatim di Panti Asuhan Putra AlHadi Sapen, Mojolaban, Sukoharjo Tahun 2010/2011, UMS: Tidak di Terbitkan.

bangsa di masa depan.⁴

Sistem *full day school* ialah satu diantara kreasi maupun inovasi proses belajar mengajar guna mewujudkan sekolah yang kreatif, unggul, serta inovatif melalui system pembelajaran terstruktur dan sistematis yang berdasarkan iman maupun takwa, dan ilmu pengetahuan dan teknologi. Awal mula berlakunya sistem *full day school* ialah dikarenakan banyaknya kegiatan orang tua (*parent career*) serta terdapatnya fakta bahwa kebanyakan peserta didik menghabiskan sebagian besar waktu luangnya diluar rumah serta memakainya guna aktivitas yang kurang memiliki manfaat. Ramainya media masa serta mudahnya melakukan akses terhadap beragam tayangan maupun acara yang kurang mendidik serta jauh dari nilai Akhlakul Karimah yang bisa mendatangkan bahaya terhadap perkembangan perilaku moral, kepribadian serta sikap anak. Hal itu adalah indikator permasalahan yang muncul agar secepatnya dicarikan solusi alternatifnya. Keadaan tersebut membuat sejumlah pakar pendidikan berpikir secara keras guna melakukan perumusan paradigma baru pendidikan (*new paradigm of education*) untuk rangka mengoptimalkan waktu luang melalui kegiatan yang positif.

Belakangan ini sistem *full day school* mulai berkembang dengan pesat pada sejumlah sekolah, bahkan telah menjadi tren selaku sekolah yang memiliki mutu. Terdapat sebagian sekolah yang benar-benar mengimplementasikan system tersebut sesuai atas kondisi semestinya. Di dalamnya, sekolah

⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Full Day School: Konsep, Manajemen, dan Quality Control*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hal. 7

melengkapi melalui sejumlah program maupun fasilitas yang sedemikian rupa, sehingga keadaannya membuat anak merasakan kesenangan ada di sekolah, tanpa harus kehilangan waktu bermain. Namun terdapat pula sejumlah sekolah yang cuma mengimplementasikan sistem *full day school* tersebut selaku tren serta gengsi, bahkan cuma mengikuti program yang dirancang dari pemerintah, tanpa mempertimbangkan kesiapan dari sejumlah komponen yang terdapat di sekolah.

Melalui penerapan *full day school*, yang mana pada sistem pembelajaran tersebut waktu bermain anak lebih mempunyai manfaat serta dititikberatkan untuk belajar di sekolah. Sebab pada sistem pembelajaran tersebut menghubungkan diantara waktu belajar dengan waktu bermain anak di sekolah dengan waktu satu hari penuh dari pagi sampai sore hari.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ummah merupakan salah satu sekolah Islam swasta, terakreditasi A, berstatus kepemilikan Yayasan yang terletak di Jl. Kapten Tandean Gang VI/ No 4, Sengon, Kecamatan. Jombang, Kabupaten. Jombang Provinsi. Jawa Timur. Yang memiliki Visi : menumbuh kembangkan peserta didik yang cerdas dan berakhlakul karimah, dan Misi: melaksanakan pembelajaran aktif, kooperatif, kontekstual dan menyenangkan serta menciptakan suasana pembelajaran di sekolah yang islami, aman, dan menyenangkan. Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Ummah Jombang merupakan Sekolah Dasar Islam Terpadu yang memiliki banyak keunggulan salah satunya di bidang prestasi akademik gemilang ditingkat dunia. Pada akhir 2017 siswa kelas 6 SDIT Al Ummah berhasil meraih medali perunggu Internasional (IMSO)

Bagaimanakah implementasi adanya *full day school* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Ummah Jombang sehingga menghasilkan peserta didik yang mempunyai berbagai prestasi di bidang akademik maupun non akademik. Mengacu pada latar belakang di atas, maka peneliti mengambil penelitian dengan judul “Study Implementasi *Full Day School* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Ummah Jombang”.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penelitian ini berfokus pada Studi Implementasi *full day school* yang diuraikan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- [illegible]

Al Ummah Jombang ?

2. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi *full day school* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Ummah Jombang ?
3. Bagaimana upaya pihak Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Ummah Jombang mengatasi hambatan implementasi *full day school*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui implementasi *full day school* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Ummah Jombang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi *full day school* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Ummah Jombang.
3. Untuk mengetahui upaya mengatasi hambatan implementasi *full day school* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Ummah Jombang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat yakni seperti berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari adanya penelitian ini bisa menjadi literatur, tambahan pengetahuan atau wawasan untuk lingkup pendidikan guna mengetahui bagaimana Implementasi *Full Day School* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Ummah Jombang.

2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan khazanah keilmuan mengenai Implementasi *Full*

Day School di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Ummah Jombang.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Selaku suatu masukan yang dapat membangun untuk meningkatkan prestasi maupun motivasi belajar siswa serta peningkatan mutu pendidikan bagi sekolah.

c. Bagi Penelitian Berikutnya

Bisa menjadi bahan pertimbangan supaya dapat dilakukan pengembangan semakin lanjut serta sebagai literatur atas penelitian yang serupa.

E. Definisi Operasional

Judul penelitian ini ialah “Study Implementasi *Full Day School* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Ummah Jombang”. Guna membuat lebih jelas maksud dari judul itu maka harus diungkapkan pengertian dari sejumlah kata yang ada di dalamnya. Hal tersebut mempunyai tujuan guna menghindari adanya kesalahpahaman pada saat mengambil sebuah arti yang penulis maksud. Adapun sejumlah kata yang penting guna memperoleh definisi diantara yakni:

1. Full Day School

Kata *full day school* berasal dari bahasa Inggris, yakni *full day* artinya hari sibuk,⁵ sedangkan *school* artinya sekolah.⁶ Sedangkan menurut terminologi atau arti secara luas, *full day school* mengandung arti system pendidikan yang menerapkan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar

⁵ John M. Echols and Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, cet.XXVI, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1976, hlm.260

⁶ Ibid., hlm.504

sehari penuh dengan memadukan system pengajaran yang intensif yakni dengan menambah jam pelajaran untuk mendalami materi pelajaran dan mengembangkan kreatifitas. ⁷ *Full day school* dapat disebut “pendidikan sepanjang hari” tidak cuma di kelas, namun terintegrasi diantara program kurikulum terhadap semua sisi kehidupan anak, selama mereka di sekolah.⁸

2. Skripsi Fetty Farhany (2017) dengan judul “Implementasi *Full Day School* Dalam Membentuk Kualitas Akhlak Peserta Didik Kelas VII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta”.¹⁰ Perihal yang menjadi perbedaan terhadap penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yakni Saudari Fetty Farhany mengkaji terkait Membentuk Kualitas Akhlak Peserta Didik Kelas VII SMP, maka peneliti mengkaji terkait Study Implementasi *full day school*.

3. Skripsi Izmi Nopianda (2018) dengan judul “Implementasi *System Full Day School* dan Problematika Dalam Pembelajaran PAI di SMPN 24 Bandar Lampung”.¹¹Perihal yang menjadi perbedaan terhadap penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yakni Saudari Izmi Nopianda mengkaji terkait Problematika Dalam Pembelajaran PAI maka peneliti mengkaji terkait Study Implementasi *full day school*.

¹¹ Izmi Nopianda, *Implementasi System Full Day School dan Problematika Dalam Pembelajaran PAI di SMPN 24 Bandar Lampung*, (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung 2018)

Tabel 1.1

Keaslian Penelitian

PenelitianTerdahulu	Persamaan	Perbedaan
[Skripsi] Implementasi <i>Full Day School</i> Dalam Internalisasi Nilai Moral Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Gondanglegi Kabupaten Malang. (Nungky Eva Palupi, 2007)	Metode Penelitian: deskriptif kualitatif	1. Objek Penelitian Penelitian dilakukan di MAN 1 Gondanglegi Kabupaten Malang 2. Teori Teori yang dipakai dalam penelitian Nungky Eva Palupi ialah teori Sukur Basuki, sementara penelitian ini memakai teori Nor Hasan. 3. Hasil Penerapan <i>Full Day School</i> di MAN 1 Gondanglegi lewat program yakni program pembiasaan dilakukan melalui aktivitas keagamaan, dan keteladanan misalnya cara berpakaian, berbicara dan berperilaku baik.
[Skripsi] Implementasi <i>Full Day School</i> Dalam Membentuk Kualitas Akhlak Peserta Didik Kelas VII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. (Fetty Farhany, 2017)	Metode Penelitian: deskriptif kualitatif	1. Objek Penelitian Penelitian dilakukan di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. 2. Teori Teori yang dipakai dalam penelitian Fetty Farhany ialah teori Paulo Freire sementara penelitian ini memakai teori Nor Hasan. 3. Hasil Penerapan <i>Full Day School</i> di SMP IT Abu Bakar secara umum berhasil meningkatkan akhlak peserta didik. Dengan demikian mampu memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan Indonesia.
[Skripsi] Implementasi <i>System Full Day School</i> dan Problematika Dalam Pembelajaran PAI di SMPN 24 Bandar Lampung. (Izmi Nopianda, 2018)	Metode Penelitian: kualitatif lapangan (<i>field Research</i>)	1. Objek Penelitian Penelitian dilakukan di SMPN 24 Bandar Lampung. 2. Teori Teori yang dipakai dalam penelitian Izmi Nopianda ialah teori Chairul Anwar sementara penelitian ini memakai teori Nor Hasan. 3. Hasil

Day School di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Ummah Jombang

BAB V, merupakan bab penutup. Bab ini memuat kesimpulan, saran- saran, kemudian di lanjutkan dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang berkenaan dengan penelitian.

excellent schools yang berkembang seperti jamur. Perkembangan tersebut mulanya dipelopori dari sejumlah sekolah swasta termasuk sejumlah sekolah Islam yang dicirikan melalui biaya yang tinggi, fasilitas yang serba *eksklusif, luks, elitis* serta dilakukan pengelolaan oleh sejumlah tenaga yang dianggap profesional.

Excellence movement ataupun gerakan keterunggulan tersebut selanjutnya dikembangkan pengelola pendidikan di tingkat satuan pendidikan (sekolah) dengan wujud-wujud sekolah yang memiliki trademark di masyarakat, yang ragam maupun coraknya saat ini sedang menjamur serta berkembang. Contohnya sekolah *full day*, sekolah eksperimen (laboratorium), sekolah terpadu, sekolah plus, sekolah unggulan, sekolah alam serta sejumlah label lainnya yang melekat kepada sekolah yang dianggap “sekolah unggulan”.

2. Definisi *Full Day School*

Menurut istilah *fullday school* asalnya dari bahasa Inggris yang dipetakan menjadi tiga kata, *full* artinya penuh, *day* artinya hari, dan *school* artinya sekolah.¹² Sedangkan *Fullday school* menurut Sukur Basuki adalah sekolah yang sebagian waktunya digunakan untuk program pembelajaran yang suasana informal, tidak kaku, menyenangkan bagi siswa dan membutuhkan kreatifitas dan inovasi dari guru. Pada perihal ini Sukur mempunyai patokan kepada suatu riset yang mengemukakan bahwa waktu belajar afektif untuk anak cuma 3 hingga 4 jam sehari (pada kondisi formal) serta 7 hingga 8 jam sehari

¹² Jhon Echols, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 1996), hal. 259, 165, 504.

(pada kondisi informal). Sekolah melalui sistem *fullday school* lebih banyak berisi pembelajaran melalui kondisi informal.¹³

Menurut Nor Hasan yang disebut *fullday school* berdasarkan istilahnya yakni sebuah proses belajar mengajar yang berjalan dengan aktif, kreatif maupun transformatif sepanjang satu hari penuh terlebih lagi sepanjang kurang lebih 24 jam. Istilah aktif yang dimaksud ialah melakukan pengoptimalisasian seluruh potensi guna mendapat tujuan pembelajaran dengan optimal. Sementara itu aspek kreatif berada pada mengoptimalisasi pemanfaatan sarana serta prasarana sekalian sistem guna mewujudkan proses belajar mengajar yang kondusif untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik. Berdasarkan dari aspek transformatif pada *fullday school* ialah proses belajar mengajar yang diabdikan guna melakukan pengembangan semua potensi kepribadian peserta didik secara semakin seimbang. Adapun yang dimaksud atas sistem 24 jam yakni sebagai ikhtiar bagaimana sepanjang satu hari satu malam peserta didik melaksanakan aktivitasnya bermakna edukatif.¹⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan sistem pembelajaran *full day school* yaitu program pendidikan yang seluruh aktivitas pembelajaran ada di sekolah dengan aktif, kreatif maupun transformatif, dimulai dari pagi sampai sore yakni jam 07.00 hingga 16.00.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat *Full Day School*

1. Faktor Pendukung

¹³ Basuki Sukur. "*Harus Proporsional Sesuai Jenis dan Jenjang Sekolah*", (<http://www.strkN1lmj.sch.id/>? Diakses 31 juli 2019)

¹⁴ Nor hasan, *Fullday School: Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Asing, Tadris*, (Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, No 1 (2006), hal. 110-111.

Sejumlah faktor penunjang tersebut antara lain ialah kurikulum. Secara umum kurikulum yakni sebuah alat guna mencapai tujuan pendidikan. Kesuksesan sebuah pendidikan bisa dilihat berdasarkan kurikulum yang dipakai oleh sekolah. Faktor penunjang selanjutnya ialah manajemen pendidikan. Manajemen benar-benar penting pada sebuah organisasi. Tanpa manajemen yang baik, maka suatu hal yang akan kita capai tidak akan pernah didapatkan secara baik dikarenakan kelembagaan akan berjalan secara baik, apabila dilakukan pengelolaan secara baik.¹⁶ Faktor penunjang berikutnya yakni sarana serta prasarana. Sarana pembelajaran ialah sesuatu hal yang dengan tidak langsung mempunyai hubungan terhadap proses pembelajaran tiap harinya namun memberikan pengaruh terhadap suasana belajar. Prasarana sangat berhubungan terhadap materi yang dikaji serta alat yang dipakai. Sekolah yang mengimplementasikan *fullday school*, diharapkan dapat memenuhi

¹⁶ Ibid.hal,.233.

Selain keunggulan *fullday school* mempunyai pula kekurangan (faktor penghambat), yaitu:

1. Sedikitnya Sosialisasi maupun Kebebasan, anak dari lulusan *full day school* pasti akan membutuhkan adaptasi sedikit lama terhadap lingkungan sekitar, dikarenakan ia “lupa” bagaimana cara melangsungkan interaksi terhadap lingkungan sekelilingnya.
2. Egoisme, perasaan tinggi hati ataupun sombong rentan berlangsung terhadap anak yang disekolahkan di *full day school*. Aroma persaingan terhadap dunia luar jarang dirasakan dari anak hasil *full day school*. Hal tersebut cukup wajar dikarenakan memang pada kesehariannya, ia tidak pernah berteman maupun berinteraksi terhadap orang luar.¹⁸

Faktor penghambat ialah hal yang pasti pada proses pendidikan, tak terkecuali dalam implementasi *full day school*. Faktor penghambat dalam implementasi *full day school* antara lain yakni :

¹⁸ Ibid, hal.49.

- a. Terbatasnya sarana maupun prasarana. Sarana maupun prasarana ialah bagian dari pendidikan yang sangat penting guna mendukung keberhasilan pendidikan. Maka sebab itu, perlu terdapatnya pengelolaan sarana serta prasarana yang baik agar bisa mewujudkan keberhasilan pendidikan. Banyak rintangan yang dihadapi sekolah untuk meningkatkan mutu dikarenakan terbatasnya sarana serta prasarana sekolah. Keterbatasan tersebut bisa menghambat kemajuan sekolah.
- b. Guru yang tidak profesional. Guru ialah bagian terpenting pada proses pembelajaran. Berlangsungnya aktivitas pembelajaran sangat dipengaruhi dari profesionalitas guru. Namun nyatanya terdapat dua hal yang bisa menurunkan profesionalitas guru. Pertama yakni berhubungan terhadap faktor dari dalam diri guru tersebut, mencakup kerukunan kerja, upaya pribadi, wawasan, keterampilan serta disiplin. Kedua yakni berhubungan terhadap faktor dari luar yakni berhubungan terhadap pekerjaan, mencakup atas cara kerja yang baik maupun manajemen, ketepatan waktu serta penghematan biaya. Kedua faktor itu bisa menjadi suatu hambatan untuk pengembangan sekolah.¹⁹

C. Tujuan *Full Day School*

Pelaksanaan *Full Day School* ialah salah satu alternatif guna mengatasi beragam permasalahan pendidikan, baik berkaitan atas prestasi ataupun berkaitan terhadap akhlak serta moral. Melalui mengikuti *Full Day School*, orang tua bisa melakukan pencegahan maupun meminimalisir kemungkinan

¹⁹ <http://dewimulyasari1989.blogspot.com/2013/06/sistem-pendidikan-fullday-school.html> diakses tanggal 13 september 2019.

3. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat sehingga apabila tidak diperhatikan, maka kita bakal menjadi korban, utamanya korban teknologi komunikasi.²³

Tujuan atas sistem *full day school*, antara lain:

- a. Membangun sikap disiplin dalam belajar
- b. Menghasilkan pribadi yang unggul secara intelektual dan moral
- c. Anak mendapatkan pendidikan umum yang antisipatif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan
- d. Anak memperoleh pendidikan keislaman secara layak dan proposional
- e. Menginginkan anak-anak memiliki sains, teknologi dan agama agar hidupnya seimbang.²⁴

Sehudin juga mengemukakan bahwa sejumlah garis besar program *fullday school* yakni seperti di bawah ini.²⁵

1) Menciptakan sikap yang Islami

Beberapa perihal yang ada dalam menciptakan sikap Islami yakni seperti di bawah ini.²⁶

- a) Pembentukan sikap Islami
- b) Pengetahuan dasar terkait Iman, Islam serta Ihsan
- c) Pengetahuan dasar terkait akhlak terpuji serta tercela.
- d) Kecintaan terhadap Allah serta RosulNya
- e) Kebanggaan terhadap Islam serta semangat memperjuangkan

²³ Baharudin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta:2009,hal.231.

²⁴ Kmal Hawi, *Sistem Full Day School di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Studi Kasus di Izzuddin Palembang*, Dalam Jurnal Istimbath, No.16, Th.XIV,(2015), hal.80.

²⁵ Sehudin. *Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Full Day School terhadap Akhlak Peserta didik* (Tesis IAIN Sunan Ampel, Surabaya.2005),17.(Unpublised).

²⁶ Ibid.

2) Pembiasaan berbudaya Islam

Beberapa perihal yang ada pada pembiasaan berbudaya Islam yakni seperti di bawah ini:²⁷

- a) Senang beribadah
- b) Senang belajar
- c) Disiplin
- d) Kreatif
- e) Mandiri
- f) Hidup bersih dan sehat
- g) Adab-adab Islam
- h) Penguasaan Pengetahuan serta Ketrampilan

3) Pengetahuan sejumlah materi pokok program pendidikan

Beberapa perihal yang ada pada pengetahuan sejumlah materi pokok program pendidikan yakni seperti di bawah ini:²⁸

- a) Mengetahui maupun terampil untuk melaksanakan ibadah setiap harinya.
- b) Mengetahui maupun terampil untuk membaca serta menulis Al-Qur'an.
- c) Memahami dengan sederhana kandungan amaliyah setiap harinya.

D. Implementasi *Full Day School*

1. Sistem Pembelajaran *Full Day School*.

²⁷ Ibid.

²⁸ Ibid.

Pada *Full day school*, pelajaran yang dinilai sulit ditempatkan pada pagi hari ataupun ketika awal masuk sekolah sementara pelajaran yang dinilai mudah ditempatkan di sore hari. Sebab ketika pagi hari, peserta didik lebih segar serta masih bersemangat untuk memperoleh materi pelajaran dengan begitu pelajaran yang dinilai sulit oleh peserta didik akan mudah dipahami, akan tetapi apabila ketika sore hari peserta didik akan merasakan lemas serta tidak bersemangat dikarenakan telah beraktivitas sepanjang satu hari penuh.

Proses inti sistem pembelajaran *full day school* diantaranya yakni seperti di bawah ini :

- a. Proses belajar mengajar yang berjalan dengan aktif, kreatif, tranformatif serta intensif. Sekolah melalui sistem *full day school* menunjukkan proses belajar mengajar yang aktif dengan maksud melakukan pengoptimalisasian semua potensi guna mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal baik pada pemanfaatan sarana maupun prasarana di lembaga serta mewujudkan proses pembelajaran yang kondusif untuk mengembangkan potensi peserta didik yang seimbang.
- b. Proses belajar mengajar yang dilaksanakan sepanjang satu hari penuh tidak memforsir peserta didik terhadap penelaahan maupun pengkajian yang sangat membosankan. Namun, yang dititikberatkan ialah sistem relaksasi yang santai serta terlepas atas jadwal yang menjenuhkan.²⁹

²⁹ (<http://firdausimastapala.blogspot.com/2012/12/problematika-pendidikan-modern.htm>) diakses tanggal 31 juli 2019

Berdasarkan pendapat Basuki ada sejumlah unsur pada implementasi

Fullday school yakni seperti di bawah ini.³⁰

- 1) Pengaturan jadwal mata pelajaran guna ketertiban proses pembelajaran
- 2) Strategi pembelajaran yakni pola umum mewujudkan proses belajar mengajar yang dipercaya efektivitasnya guna memperoleh tujuan pembelajaran.
- 3) Sarana serta prasarana yang layak yakni media pembelajaran yang adalah instrumen yang dipakai guru pada proses belajar mengajar guna memberi bantuan atas penyampaian pesan pembelajaran dan komponen yang ada pada pembelajaran contohnya bahan pembelajaran, fasilitas pembelajaran, buku sumber, serta alat.

Faktor yang memberikan pengaruh terhadap pembelajaran *fullday school* ialah faktor lingkungan serta instrumental. Faktor lingkungan, lingkungan fisik seperti sarana serta prasarana maupun fasilitas yang dipakai, adanya sarana serta prasarana melalui jumlah maupun kualitas yang layak akan benar-benar menunjang berlangsungnya proses pendidikan yang efektif. Kebalikannya, kekurangan sarana serta prasarana bisa menghambat proses pendidikan serta pencapaian hasil yang optimal.³¹

System *full day school* disamping guna mengembangkan kreativitas, ada pula tiga ranah pembelajaran yakni kognitif, afektif serta psikomotorik yakni seperti berikut :

- a) Ranah kognitif meliputi atas:

- 1) *Knowledge* (pengetahuan, ingatan)

³⁰ Syukur Basuki, *Full Day School Harus Proporsional* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2008),hal.5.

³¹ Nana Syaudhih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung: 2004, hal.15.

- 2) *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh)
 - 3) *Application* (mengimplementasikan)
 - 4) *Analisis* (mendeskripsikan, menentukan hubungan)
 - 5) *Synthesis* (melakukan pengorganisasian, melakukan perencanaan, menciptakan bangunan baru)
 - 6) *Evaluating* (melakukan penilaian)
- b) Ranah afektif meliputi atas:
- 1) *Receiving* (sikap menerima)
 - 2) *Responding* (memberi respon)
 - 3) *Valuing* (nilai)
 - 4) *Organization* (organisasi)
 - 5) *Characterization* (karakterisasi)
- c) Ranah psikomotorik mencakup:
- 1) *Initiatory*
 - 2) *Pre-routine*
 - 3) *Routinized*
 - 4) Ketrampilan produk, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.³²

Unsur yang mendukung pada implementasi sistem *full day school* ialah terdapatnya pengaturan jadwal yang baik, sistem pembelajaran harus mempunyai strategi yang benar-benar baik untuk melangsungkan sebuah proses pembelajaran, fasilitas yang mendukung dan menggali lebih dalam lagi terkait materi yang akan ataupun yang telah diberi.³³

³² M. Thobroni & Arif Mustofa, *belajar dan pembelajaran*, (Jogjakarta:Ar Ruzz Media, 2011), Cet.I,hal.23.

³³ Lisnawati Soapatty, Pengaruh Sistem Sekolah Sehari Penuh (Full Day School) Terhadap Prestasi Akademik Siswa Jati Agung Sidoarjo, "Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan" (vol.2. No.2 Tahun 2014),hal. 721..

hubungan, tidak melakukan pengujian terhadap hipotesis ataupun membuat prediksi.³⁶ Melalui kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini mempunyai tujuan guna memperoleh sejumlah informasi yang jelas dan lengkap yang mempunyai hubungan terhadap “Implementasi *Full Day School* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Ummah Jombang”.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu sekolah di kota Jombang. Sekolah itu ialah Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Ummah Jombang. Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Ummah Jombang, karena sekolah tersebut merupakan sekolah yang sudah menerapkan system *Full Day School* dan merupakan salah satu sekolah unggulan yang mempunyai banyak prestasi di Jombang.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis dan sumberdata yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang diuraikan dalam bentuk kata, kalimat maupun, gambar, tidak berupa angka-angka.³⁷ Pada penelitian ini penulis membutuhkan data guna mendukung terlaksananya penelitian dengan hasil yang baik. Jenis data yang dibutuhkan mencakup atas :

a. Data Primer

Data primer ialah data yang didapatkan dengan cara langsung dari sumber yakni lewat prosedur serta teknik pengambilan data seperti

³⁶ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2004),hal.4.

³⁷ Ibid,

- 1) Bagaimana implementasi *full day school*
- 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi *full day school*
- 3) Bagaimana upaya pihak Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Ummah Jombang mengatasi hambatan implementasi *full day school*

Data sekunder ialah data yang didapatkan dari sumber yang tidak langsung yang umumnya berbentuk data dokumen serta sejumlah arsip resmi. Yang tergolong pada data ini ialah :

- 1) Tujuan, Visi, dan Misi
- 2) Struktur organisasi
- 3) Keadaan sarana dan prasarana
- 4) Data kegiatan pembelajaran (Jadwal pelajaran *full day school*)
- 5) Daftar jumlah peserta didik
- 6) Data prestasi akademik dan non akademik

Guna mendapatkan data yang sesuai atas kebutuhan penulis, dibutuhkan sumber data. Sumber data ialah subjek dimana data didapatkan. Sumber data pada penelitian ini mencakup atas :

Informan yakni orang yang dimanfaatkan guna memberikan informasi terkait keadaan serta situasi latar belakang penelitian yang

Dokumen ialah sumber data terkait sejumlah perihal yang berbentuk buku, surat kabar, catatan, transkrip, majalah serta yang lainnya. Contoh dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data prestasi akademik maupun non-akademik, data kegiatan pembelajaran (*jadwal pelajaran full day school*).

1. Observasi

Observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.³⁹ Observasi dan pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴⁰

Metode ini dipakai sebab peneliti bisa melakukan pengamatan serta melaksanakan pencatatan yang diperoleh langsung dari lapangan selaku sumber data. Peneliti menggunakan metode observasi guna mencari data mengenai Study Implementasi *Full Day School*.

Panduan Observasi

a. Kegiatan waktu menerima pelajaran *full dayschool*

³⁹ Gorys Keraf, *Komposisi*, (Ende: Nusa Indah, 1980), hal. 162.

⁴⁰ Ibid., hal.221

Dokumentasi ialah sebuah teknik pengumpulan data melalui cara menghimpun serta melakukan analisis terhadap sejumlah dokumen, baik berbentuk tertulis, gambar ataupun elektronik.

Studi Dokumen ataupun Pemeriksaan Dokumentasi dilaksanakan dengan penelitian bahan dokumentasi yang ada serta memiliki relevansi terhadap tujuan penelitian.⁴¹

a. Gambaran umum

- 1) Profil sekolah
- 2) Struktur organisasi
- 3) Visi, Misi dan Tujuan
- 4) Tata Tertib
- 5) Kegiatan Ekstrakurikuler
- 6) Kegiatan Sosial Sekolah
- 7) Keadaan sarana dan prasarana

- b. Data prestasi akademik serta non-akademik
- c. Data kegiatan pembelajaran (jadwal pelajaran *full day school*)

⁴¹ Ibid,hal.220

3. Wawancara

Wawancara ialah percakapan yang dilaksanakan pewawancara mealui tujuan guna memperaoleh informasi yang dikehendaki.⁴² Wawancara dilaksanakan guna memperoleh informasi, yang tidak bisa didapatkan lewat observasi kuesioner.⁴³ Wawancara dalam istilah lain dikenal dengan interview. Prosesnya bisa dilaksanakan dengan langsung melalui cara bertatap muka terhadap narasumber. Akan tetapi, bisa pula dilaksanakan secara tidak langsung yakni lewat internet, telepon ataupun surat. Pada perihal ini yang menjadi *key informant* dalam wawancara adalah waka kurikulum, waka penelitian dan pengembangan, guru mapel, dan siswa di SDIT Al Ummah Jombang.

Pedoman Wawancara

a. Waka Kurikulum

- 1) Kurikulum apakah yang digunakan oleh SDIT Al Ummah ?
- 2) Muatan kurikulum apa saja yang diimplementasikan dalam *full day school* ?
- 3) Bagaimanakah modifikasi kurikulum yang di pakai untuk kelas *full day school*?
- 4) Kegiatan apa saja yang buat dalam implementasi sistem *full day school* ?
- 5) Bagaimanakah bentuk kegiatan tersebut?
- 6) Adakah target khusus yang harus di capai peserta didik program *full day school* ?

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 126.

⁴³ Raco, J. R., *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 116.

- 1) Bagaimana daya serap peserta didik terhadap mata pelajaran *full day school* ?
- 2) Apakah peserta didik pernah mengalami kejenuhan?
- 3) Apakah tindakan yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut ?
- 4) Metode apa yang dipakai dalam pengajaran?
- 5) Bagaimana penyajian pembelajaran untuk peserta didik program *full days school* ?
- 6) Bagaimana keberhasilan proses pembelajaran di SDIT Al Ummah?

b. Guru Mapel

- 1) Bagaimana daya serap peserta didik terhadap mata pelajaran *full day school* ?
- 2) Apakah peserta didik pernah mengalami kejenuhan?
- 3) Apakah tindakan yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut ?
- 4) Metode apa yang dipakai dalam pengajaran?
- 5) Bagaimana penyajian pembelajaran untuk peserta didik program *full days school* ?
- 6) Bagaimana keberhasilan proses pembelajaran di SDIT Al Ummah?

- c. Siswa**

- [illegible]

- #### d. Waka Sarana dan Prasarana

- 1) Bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana di SDIT Al Ummah ?
- 2) Apakah sarana dan prasarana telah memenuhi kebutuhan untuk aktivitas pembelajaran ?
- 3) Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah dimanfaatkan dengan optimal ?
- 4) Adakah fasilitas yang mungkin belum ada ataupun tersedia di SDIT AL UMMAH hubungannya guna menunjang aktivitas pembelajaran ?
- 5) Apa harapan ke depannya melalui diimplementasikannya sistem *full day school* ?

E. Prosedur Analisis Data dan Interpretasi Data

Analisis data ialah proses yang dilaksanakan dengan cara sistematis guna mencari, menemukan serta melakukan penyusunan transkrip wawancara, sejumlah catatan lapangan serta beberapa bahan yang lain yang sudah dikumpulkan peneliti melalui beberapa teknik pengumpulan data

Berdasarkan pendapat Milles dan Huberman, analisis data pada penelitian kualitatif bisa dilaksanakan sepanjang proses pengumpulan data ataupun sesudah pengumpulan data lewat sejumlah tahapan analisis, yakni reduksi data, penyajian data serta pengambilan kesimpulan ataupun verifikasi.⁴⁵

Reduksi data didefinisikan selaku proses penyederhanaan, pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan serta transformasi data "kasar" yang terdapat pada catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ialah bagian dari analisis. Sejumlah pilihan peneliti terkait bagian mana yang dibuang serta mana yang dikode, pola-pola mana yang meringkas beberapa bagian yang tersebar, cerita apa saja yang berkembang, semuanya adalah pilihan analisis yang memperlihatkan, mengklasifikasikan, memberi pengarah, membuang yang tidak diperlukan serta melakukan pengorganisasian data melalui cara sedemikian rupa sehingga sejumlah kesimpulan akhirnya bisa diambil kesimpulan serta dilakukan verifikasi.

Penyajian data ialah kumpulan informasi terstruktur yang memberi kemungkinan terdapatnya pengambilan kesimpulan serta pengambilan

⁴⁵ Mathews B. Milles A. Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif (Jakarta: UI Press, 1992), hlm.15-17.

tindakan. Penyajian yang sangat penting serta kerap dipakai dalam data kualitatif pada masa lalu ialah wujud teks normatif. Teks normatif pada hal ini dapat melampaui beban kemampuan manusia untuk melakukan pemrosesan informasi serta menggerogoti kecenderungan mereka guna mendapatkan sejumlah pola yang sederhana.

3. Penarikan kesimpulan ataupun verifikasi

Peneliti mencoba serta berupaya mencari makna data yang diperoleh ataupun dikumpulkan selanjutnya menciptakan pola, tema, hubungan, persamaan, sejumlah perihal yang kerap muncul serta yang lainnya. Berdasarkan data yang didapatkan, peneliti mencoba menarik kesimpulan. Kesimpulan yang didapatkan selanjutnya dituangkan menjadi laporan penelitian yang terangkum pada riwayat kasus (dokumen terkait), hasil wawancara serta observasi.

F. Keabsahan Data

Kebenaran hasil penelitian kualitatif banyak yang diragukan dikarenakan (a) subjektivitas peneliti mempunyai pengaruh besar pada penelitian kualitatif, (b) instrumen penelitian memuat banyak kekurangan, utamanya apabila melaksanakan wawancara dengan cara terbuka serta tanpa kontrol, (c) sumber data kualitatif yang kurang bisa dipercaya sehingga memberikan pengaruh terhadap hasil akurasi penelitian.

Pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif mencakup atas pengujian *credibility*, *transferability*, *dependability* serta *confirmability*.⁴⁶

1. *Credibility* (validitas internal)

Credibility yakni kesesuaian diantara konsep peneliti terhadap

⁴⁶ Sugiyono, "Metodologi Penelitian", 270-277.

a. Perpanjangan pengamatan

b. Peningkatan ketekunan

c. Triangulasi

d. Diskusi terhadap rekan sejawat

Melaksanakan analisis kasus negatif mempunyai arti peneliti melakukan pencarian data yang berbeda ataupun bahkan berlawanan terhadap data yang sudah didapatkan. Apabila tidak terdapat data

f. Membercheck

2. *Transferability* (validitas eksternal)

3. Dependability (reabilitas)

4. *Confirmability* (objektifitas)

[illegible]

pengujian *confirmability* artinya melakukan pengujian terhadap hasil penelitian, dihubungkan terhadap proses yang dilaksanakan. Apabila hasil penelitian adalah fungsi dari proses penelitian yang dilaksanakan, maka penelitian itu sudah mencukupi standar *confirmability*.

Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan pengujian terhadap keabsahan data melalui memakai pengujian triangulasi. Triangulasi didefinisikan sebagai pengecekan data dari bermacam-macam sumber melalui sejumlah cara serta beragam waktu. Dengan begitu ada triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data serta waktu.

Pada hal ini, peneliti hendak mengetahui bagaimana sesungguhnya implementasi *full day school* di SDIT Al Ummah Jombang dengan melakukan pengumpulan data, baik melalui wawancara, dokumentasi serta observasi. Sehingga teknik triangulasi dapat menghasilkan data sesuai atas harapan di SDIT Al Ummah Jombang.

BAB IV

ANALISIS IMPLEMENTASI *FULL DAY SCHOOL* SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL-UMMAH JOMBANG

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Ummah Jombang

a. Identitas Sekolah

- | | |
|-------------------------|--|
| 1) Nama Sekolah | : Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Ummah |
| 2) NPSN | 20504220 |
| 3) Jenjang Pendidikan | : SD |
| 4) Status Sekolah | : Swasta |
| 5) Alamat Sekolah | : Jl Kapten Tadean Gg.VI No.4 |
| Desa | : Sengon |
| Kecamatan | : Jombang |
| Kabupaten/ Kota | : Jombang |
| Provinsi | : Jawa Timur |
| Negara | : Indonesia |
| 6) SK pendirian sekolah | : 421.2/3290405.31/01/2002 |
| 7) Tanggal SK pendirian | : 2002-05-21 |
| 8) Status kepemilikan | : Yayasan |

- | | |
|----------------------------|--------------------------------|
| 13) Rekening Atas Nama | : SDIT Al Ummah |
| 14) Luas Tanah Milik | 3000 |
| 15) Luas Tanah Bukan Milik | 360 |
| 16) Akreditasi | : A |
| 17) Kurikulum | : Kurikulum 2013 dan Kurikulum |
| 18) Kepala Sekolah | : Setyowati Puji Rahayu, S.Pd |
- 2. VISI dan MISI**
- a. VISI
- Menumbuh kembangkan peserta didik yang cerdas dan berakhlakul
karimah

2. VISI dan MISI

a. VISI

Menumbuh kembangkan peserta didik yang cerdas dan berakhlakul karimah

b. MISI

- Melaksanakan pembelajaran aktif, kooperatif, kontekstual, dan menyenangkan
- Menciptakan suasana pembelajaran di sekolah yang islami, aman, dan menyenangkan

B. Deskripsi Subyek

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih empat bulan, mulai dari

Pada penelitian ini, subjek yang menjadi fokus penelitian adalah sebagian elemen yang terdapat di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Ummah yang sekalian menjadi informan pada pengumpulan data. Data yang tersaji pada penelitian ini dilaksanakan lewat sejumlah tahapan, yaitu diawali melalui tahapan wawancara, observasi serta dokumentasi. Pada tahapan wawancara, peneliti mengambil sejumlah informan yang dianggap berkompeten untuk menghasilkan data yang relevan terhadap judul penelitian yaitu “ *Study implementasi full day school* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Ummah Jombang.

Daftar serta kode informan yang menjadi subjek pada penelitian ini yakni seperti di bawah ini:

Tabel 4.1 Daftar dan Kode Informan

No	Nama	Kode	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Dwiana Fariska, S.Pd	DF	Perempuan	Waka Kurikulum dan Guru Kelas
2	Mohammad Hakam, S.Pd	MH	Laki-laki	Waka Sarana dan Prasarana

Hasil penelitian ini ialah jawaban atas pencarian informasi di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Ummah Jombang yang dilaksanakan peneliti guna memberikan jawaban terkait masalah yang diangkat yakni *study implementasi full day school* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Ummah Jombang. Metode yang dipakai peneliti ialah observasi, wawancara serta dokumentasi guna melengkapi seluruh informasi yang diperlukan. Data yang telah di dapat oleh peneliti akan dipaparkan seperti berikut:

Pada mulanya kurikulum sudah menjadi sistem terpenting di sekolah-sekolah yang ditujukan untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi siswa. Hal itu terbukti dari pergantian kurikulum dari masa ke masa. Perubahan kurikulum atau bahasa lainnya revisi kurikulum adalah tanda

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ummah Jombang saat ini menerapkan kurikulum K13 dengan sistem *full day school* dan kurikulum tilawati untuk pelajaran mengaji.⁴⁸ Implementasi *full day school* di Al-Ummah menerapkan beberapa muatan kurikulum di antaranya Tematik Terpadu yang terdiri dari PPKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan IPS. Muatan kedua adalah Matematika Terpisah, sedangkan muatan ketiga adalah SBDP (Kesenian, Kebudayaan, dan Keterampilan), Mulok bahasa Jawa, keagamaan dan diniah.⁴⁹ Sedangkan mengenai modifikasi kurikulum yang dipakai, Al-Ummah tetap mengacu pada buku-buku dari pemerintah. Namun untuk pengembangan tanpa mengurangi buku pemerintah guru-guru juga melakukan pengembangan sendiri secara kreatif. Sedangkan standarisasi KI, isi, KD

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Dwiana Fariska, Waka Kurikulum di SDIT Al-Ummah Jombang, pada tanggal 27 Januari 2020.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ummah juga memanfaatkan *full day school* dan kurikulum K13 dengan cara memvariasi pembelajaran. Tujuannya tidak lain untuk menciptakan pelajaran yang bermakna dan suasana yang tidak membosankan bagi peserta didik dalam menjalani *full day school*. Salah satu variasi programnya adalah pembelajaran *outdoor* dan *indoor*.⁵¹ Untuk pembelajaran *outdoor*, Al-Ummah bersama siswa-siswi melakukan kunjungan ke beberapa industri rumah tangga, BUMN, MASTRIP, Kantor Pos, dan Satlantas. Sedangkan pembelajaran *indoor*, siswa-siswi belajar di sekolah bersama tamu dosen dan mahasiswa. Selain itu siswa-siswi juga dicekoki semangat etos cinta penghijauan dengan praktik-praktik menanam dan juga kesehatan. Semua sarana dan prasarana Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ummah terkait dengan implementasi *full day school* dikelola oleh TU bagian umum dan koordinator perpustakaan guna untuk memenuhi kebutuhan belajar mengajar.⁵²

Berdasarkan hasil penelitian peneliti, tidak semua sekolah menerapkan sistem *full day scholl*. Tantangannya yang sangat besar tidak hanya bagi sekolah tapi juga bagi siswa-siswi. Menurut Nur Azizah, mereka masih

⁵² Hasil wawancara dengan Mohammad Hakam, Waka Sarpras di SDIT Al-Ummah Jombang, pada tanggal 13 Februari 2020.

Penerapan administrasi yang baik di sekolah setidaknya harus memiliki beberapa syarat, di antaranya adalah perencanaan. Setiap program maupun cita-cita sekolah perlu memiliki perencanaan. Perencanaan adalah media mendekati masalah dan menyelesaikan masalah. Harapannya bisa mencapai target dengan baik. Dalam perencanaan ada dua faktor penting yang harus diperhatikan, yaitu faktor tujuan dan faktor sarana. Keduanya harus terpenuhi dengan baik.⁵⁵ Yang kedua adalah pengorganisasian, pengkoordinasian, komunikasi, pengawasan, dan penilaian.

Pandangan orang-orang atas *full day school* cenderung memaksa dan membuat siswa-siswi lelah karena mereka harus belajar seharian. Namun di

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Mohammad Hakam, Waka Sarpras di SDIT Al-Ummah Jombang, pada tanggal 13 Februari 2020.

⁵⁵ Ushansyah, "Pentingnya Administrasi Sekolah Untuk Kemajuan Pendidikan" *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, Vol.15, No.27(April 2017),18.

Berhubungan dengan metode pengajaran, menurut salah satu guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ummah, Dwiana Fariska, Al-Ummah tetap menggunakan pendekatan sesuai K13. Tekniknya menggunakan sesuatu yang tren, misalnya proyek, *marketing day*, bahkan 1 kelas mengadakan *marketing day* dengan cara jualan sendiri.⁵⁹ Sedangkan menurut salah satu siswa Al- Ummah, Ahmad Daniswara Fajar Kurniawan lebih menyukai metode diskusi. Karena menurutnya dia bisa bertukar pikiran dengan teman-teman kelompoknya dalam memecahkan suatu masalah. Bahkan metode pelajaran yang digunakan oleh para guru tidak

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Dwiana Fariska, Waka Kurikulum di SDIT Al-Ummah Jombang, pada tanggal 27 Januari 2020.

Namun bukan berarti Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ummah tidak memiliki hambatan sama sekali. Menurut Mohammad Hakam, sampai saat ini sarana LAB IPA masih belum tersedia. Untuk melakukan praktik dengan siswa, mereka harus bekerja sama dengan LAP IPA Jombang.⁶² Tentu ketidaklengkapan ini bisa menghambat proses pembelajaran siswa. Selain itu, *full day school* serta sebagai sekolah swasta, Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ummah penting melakukan kerja sama khususnya dukungan dari wali murid.⁶³ Sedangkan hambatan bagi siswa, *full day school* membuat mereka capek, mengantuk, dan waktu istirahat hanya ketika menjelang malam hari.⁶⁴

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Abqory Betelqis Yuadi, Siswa Kelas 1A SDIT Al-Ummah Jombang, pada tanggal 04 Maret 2020.

Namun adanya masalah adalah adanya solusi. Untuk itulah Sekolah Dasar Islam Terpadu Al- Ummah dari sejak awal telah mengantisipasi masalah-masalah yang akan berlangsung terhadap program *full day school*. Misalnya tidak semua siswa mempunyai tenaga yang cukup untuk belajar sampai sore hari. Pasti mereka mengantuk, capek, kehilangan konsentrasi, dan bahkan mengganggu kesehatan siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut, para guru Al-Ummah membuat metode pembelajarannya lebih kreatif yang bisa mengubah suasana tegang menjadi riang. Hal tersebut sudah diungkapkan oleh beberapa siswa di atas. Terkait dengan ujian semester, sekolah hanya mengujikan 1 mata pelajaran agar siswa tidak terlalu terbebani.⁶⁵ Selain itu para guru tidak mendoktrin siswa, melainkan membiarkan mereka berkreasi. Hal itu terbukti ketika ada kegiatan *marketing day*, penghijauan, dan refleksi diri. Hasilnya terapan *full day school* tidak membuat siswa-siswi kehilangan waktu pentingnya, bahkan mereka tambah semangat dengan mengambil les tambahan di rumahnya. Semua guru tidak pernah berhenti memberi motivasi yang kadang diselipkan di doa pagi dan juga ada kelas karakter pembinaan spiritual.⁶⁶

D. Analisis Hasil Penelitian

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Dwiana Fariska, Waka Kurikulum di SDIT Al-Ummah Jombang, pada tanggal 27 Januari 2020.

Berdasarkan hasil penelitian terkait implementasi *full day school* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ummah Jombang, Dwiana Fariska sebagai Waka Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ummah menyatakan bahwa implementasi *full day school* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ummah sama seperti sekolah-sekolah pada umumnya, namun Al-Ummah memiliki beberapa unsur penerapan sistem *full day school* sendiri di antaranya ialah seperti berikut:

SDIT Al-Ummah menggunakan kurikulum K13 serta sistem *full day school* atau sekolah sehari penuh dan Kurikulum tilawati untuk pelajaran mengaji. Implementasi *full day school* di Al- Ummah menerapkan beberapa muatan kurikulum di antaranya Tematik Terpadu yang terdiri dari PPKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan IPS. Muatan kedua adalah Matematika Terpisah, sedangkan muatan ketiga adalah SBDP (Kesenian, Kebudayaan, dan Keterampilan), Mulok bahasa Jawa, keagamaan dan diniah. Hal tersebut senada dengan riset Sehudin terkait *full day school*. Menurut Sehudin, kurikulum adalah faktor pendukung

b. Strategi pembelajaran

c. Sarana dan prasarana

⁶⁷ Sehudin. Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran *Full Day School* terhadap Akhlak Peserta Didik (Tesis IAIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya.2005), 17. (*Unpublished*).

Hal tersebut senada dengan teori Basuki terkait beberapa unsur implementasi sistem *full day school*. Bahwa implementasi *full day school* harus menerapkan unsur-unsur berikut, pertama pengaturan jadwal mata pelajaran, kedua, strategi pembelajaran, dan ketiga adalah sarana dan prasarana⁶⁹.

a. Faktor pendukung

Berdasarkan data analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terealisasinya Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ummah dalam menerapkan *full day school* tidak lepas dari faktor-faktor pendukung, di antaranya yang terpenting adalah manajemen dan administrasi sarana dan prasarana yang berhubungan langsung dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Menurut orang pada umumnya, rata-rata mereka mengakui *full day school* cenderung menguras tenaga dan menghilangkan konsentrasi siswa. Kecenderungan itu tak dapat diabaikan lantaran siswa memang harus belajar dari pagi hingga sore. Namun jika perencanaan terbentuk dengan baik, sebagaimana

⁶⁹ Syukur Basuki, *Full Day School Harus Proporsional* (Jakarta:Pustaka Pelajar,2008),hal.5.

Segala sesuatu yang sulit jika dikerjakan dengan cara yang unik maka sangat memungkinkan menyenangkan. Menurut Syukur Basuki, unsur terpenting dari *full day school* yang baik adalah lahir segi sistem dan metode pembelajaran yang mampu memberikan efektivitas yang baik kepada siswa.⁷¹ Guru-guru Al-Ummah, sebagaimana pemaparan Ahmad Daniswara Fajar Kurniawan siswa kelas 4 B, terbilang telah menggunakan metode yang baik kepada siswa, salah satunya metode diskusi yang mendorong siswa lebih aktif baik dalam memecahkan sebuah persoalan dan bertukar pikiran. Interaksi tukar pikiran dengan teman-temannya di dalam sebuah diskusi membuat Daniswara tidak jenuh di kelas. Begitu juga dengan pemaparan Abqory Batelqis Yuadi yang suka dengan metode demonstrasi. Dari data tersebut peneliti ingin menarik kesimpulan bahwa Al-Ummah telah menerapkan sistem pembelajaran yang efektif kepada siswa *full day school*. Lalu apa trik yang digunakan untuk mencapai *full day school* yang baik? Menurut Dwiana Fariska adalah kekompakan para guru dan koordinator dalam menganalisis dan melaporkan kejadian di lapangan, yakni segala sesuatu

⁷¹ Ibid,.5

b. Faktor penghambat

3. Upaya Mengatasi Hambatan Implementasi *Full Day School* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al- Ummah Jombang

[illegible]

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisis data mengenai Implementasi *Full Day School* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ummah Jombang, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi *Full Day School* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ummah Jombang dilakukan dengan beberapa cara, di antaranya adalah

- a. Kurikulum

SDIT Al-Ummah menggunakan kurikulum K13 serta sistem *full day school* atau sekolah sehari penuh dan kurikulum tilawati untuk pelajaran mengaji. Implementasi *full day school* di Al-Ummah menerapkan beberapa muatan kurikulum di antaranya Tematik Terpadu yang terdiri dari PPKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan IPS. Muatan kedua adalah Matematika Terpisah, sedangkan muatan ketiga adalah SBDP (Kesenian, Kebudayaan, dan Keterampilan), Mulok bahasa Jawa, keagamaan dan diniah.

- b. Strategi pembelajaran

Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ummah mendorong para guru agar lebih kreatif menyampaikan pelajaran di samping mengacu pada buku-buku pemerintah. Anjuran tersebut sangat berguna untuk siswa yang belajar seharian penuh. Karena strategi pembelajaran sangat penting utamanya untuk sekolah yang menerapkan sistem *full day school*. Untuk itulah

c. Sarana dan prasarana

Selain itu implementasi yang tak kalah penting adalah sistem manajemen dan sarana prasarana. Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ummah telah mengatur *full day school* agar menciptakan nilai dan suasana yang bermanfaat bagi siswa, salah satunya kegiatan *outdoor* dan *indoor*. Hal tersebut diimplementasikan dengan cara bekerja sama dengan berbagai perusahaan, kegiatan penghijauan, dan sebagainya. Manajemen Al-Ummah persis seperti definisi pengertian manajemen yang berfungsi mengatur segala sesuatu utamanya terkait dengan pendidikan *full day school* agar lebih terarah dan maksimal. Sementara menurut Mohammad Hakam, Waka Sarpas Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ummah, pemenuhan sarana dan prasarana dikendalikan oleh TU bagian umum dan koordinator perpustakaan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi *Full day school* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ummah Jombang

a. Faktor pendukung

Dalam menerapkan full day school tidak lepas dari faktor-faktor pendukung, di antaranya yang terpenting adalah manajemen dan administrasi sarana dan prasarana yang berhubungan langsung dengan kegiatan pembelajaran di sekolah.

b. Faktor penghambat

Pertama, memperbaiki jadwal mata pelajaran, kedua, strategi atau metode pembelajaran, dan ketiga adalah manajemen, sarana, dan prasarana, misalnya berupaya mengadakan LAB IPA.

1. Kepada Kepala Sekolah, waka kurikulum dan guru kelas, waka sarana dan prasarana, serta para peserta didik Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ummah Jombang dapat menggunakan dan memanfaatkan penelitian untuk terus mengembangkan dan meningkatkan implementasi sistem *full day school*.
2. Kepada para siswa-siswi Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ummah Jombang untuk selalu fokus dan terus mengembangkan potensi diri kalian agar kalian bisa berguna dan bernilai pada pembangunan bangsa ini.

- [illegible]

- Basuki Sukur. "Harus Proporsional Sesuai Jenis dan Jenjang Sekolah." diakses 31 Juli 2019. <http://www.strkn1lmj.sch.id/>
- Hasan, Nor. 2006. "Full Day School: Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Asing, Tadris." Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1. No 1.
- Hawi, Kamal. 2015 "Sistem Full Day School di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT. Studi Kasus di Izzuddin Palembang." Jurnal Istimbath, No.16, Th. XIV.
- Hazizah, Nur. 2017. "Full Day School Sebagai Peluang dan Tantangan Paud Masa Depan." Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini, Vol, 03, No. 3.
- Soapatty, Lisnawati. 2014. "Pengaruh Sistem Sekolah Sehari Penuh (*Full Day School*) Terhadap Prestasi Akademik Siswa Jati Agung Sidoarjo." Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan, Vol 2, No 2.
- Sukmadinata, Nana Syaodih dan Erlina Syaodih. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi* dalam "Model Kurikulum *Full Day School* dengan Sistem Terpadu di Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Cordova Samarinda" ed. Titi Kadi. Jurnal Syamil, Vol 03, No. 01.
- Ushansyah. 2017. "Pentingnya Administrasi Sekolah Untuk Kemajuan Pendidikan." Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan, Vol 15, No. 27.
- Farhany, Fetty. "Implementasi Full Day School Dalam Membentuk Kualitas Akhlak Peserta Didik Kelas VII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Nopianda, Izmi. "Implementasi System Full Day School dan Problematika Dalam Pembelajaran PAI di SMPN 24 Bandar Lampung." Skripsi, UIN Raden Intan, 2018.

